

PENGARUH IMPLEMENTASI KURIKULUM KETERAMPILAN TERHADAP KOMPETENSI SISWA DI MA PK AL-HIKMAH KOTA TASIKMALAYA

Multhia Handayani¹, Imas Komalasari², Upi Luthfiah Resnasari³

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Nahdlatul
Ulama Tasikmalaya^{1,2,3}

multhiahandayani015@gmail.com¹, imaskomalasari343@gmail.com²,
upiluthfiah27@gmail.com³

Abstrak

Kurikulum merupakan jantungnya pendidikan yang perlu diterapkan di lembaga pendidikan seoptimal mungkin karena berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang optimal pada hakikatnya terkait dengan kurikulum yang digunakan, antara lain program keterampilan yang membekali siswa dengan keterampilan yang disesuaikan dengan minat dan kemampuannya, serta pembinaan kehidupan berupa keahlian atau skill bagi siswa ketika keluar dari lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum keterampilan, kompetensi siswa dan seberapa besar pengaruh implementasi kurikulum keterampilan terhadap kompetensi siswa. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 20 orang guru MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya melalui angket. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi kurikulum keterampilan di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya sesuai dengan indikator pada Keputusan Menteri Agama (KMA) 184 berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,512. Kompetensi siswa terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotorik berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3,246. Pengaruh positif Implementasi Kurikulum Keterampilan terhadap Kompetensi Siswa dengan nilai regresi sebesar 0,700 dengan taraf signifikan 0,001. Implementasi Kurikulum Keterampilan berkontribusi sebesar 49% terhadap Kompetensi Siswa, sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh variabel lain. Implikasinya terhadap lembaga pendidikan, implementasi kurikulum keterampilan akan mampu menciptakan kompetensi siswa yang baik.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Keterampilan, Kompetensi Siswa

Abstract

The curriculum is the heart of education that needs to be implemented in educational institutions as optimally as possible because it has an impact on student learning outcomes. Optimal learning outcomes are in essence related to the curriculum used, including skills programs that equip students with skills that are tailored to their interests and abilities, as well as life coaching in the form of expertise or skills for students when they leave educational institutions. This study aims to determine the implementation of the

Pengaruh Implementasi Kurikulum Keterampilan terhadap Kompetensi Siswa di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya
Multhia Handayani

skills curriculum, student competence and how much influence the implementation of the skills curriculum has on student competence. The method used is a survey method with a quantitative approach with a sample of 20 MA PK Al-Hikmah Tasikmalaya teachers through a questionnaire. The results of the analysis show that the implementation of the skills curriculum at MA PK Al-Hikmah Tasikmalaya City in accordance with the indicators in the Decree of the Minister of Religion (KMA) 184 is in the very good category with an average score of 3.512. Student competence consisting of cognitive, affective and psychomotor is in the good category with an average value of 3.246. The positive effect of Skills Curriculum Implementation on Student Competence with a regression value of 0.700 with a significant level of 0.001. Implementation of the Skills Curriculum contributes 49% to Student Competence, the remaining 51% is influenced by other variables. The implication for educational institutions, the implementation of the skills curriculum will be able to create good student competence.

Keywords: *Skills Curriculum Implementation, Student Competence*

Pendahuluan

Pengembangan kurikulum merupakan salah satu aspek yang mendorong perubahan pengelolaan pendidikan. Kurikulum dalam proses pendidikan memegang peranan yang sangat strategis karena selain membantu siswa mencapai perkembangan fisik dan mental yang optimal, kurikulum juga menjadi tolak ukur pembangunan negara. Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh kurikulum. Maka, langkah pertama dalam proses pendidikan adalah adanya kurikulum yang dirancang dan diterapkan di lembaga pendidikan. Desain kurikulum yang disusun idealnya dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan yang berbeda dari siswa dan masyarakat pengguna kurikulum. Dilihat dari kondisi saat ini dari segi kebutuhan siswa dan pengguna lulusan hampir tidak dapat memenuhi target kebutuhan dari segi sikap dan keterampilan. Kenyataannya, kondisi pendidikan saat ini terutama dari segi mutu belum bisa memberikan kepuasan terutama dalam hal kompetensi dan keterampilan (*skill*).

Berbeda dengan pemikiran di atas dan melihat situasi hasil pendidikan saat ini, orientasi pendidikan harus ditingkatkan yang diawali dengan pembuatan kurikulum yang mengutamakan tenaga kerja berbakat serta terampil dan berdaya saing dengan negara lain. Untuk mencapai hal tersebut, dimungkinkan untuk melakukan penyempurnaan

Pengaruh Implementasi Kurikulum Keterampilan terhadap Kompetensi Siswa di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya
Multhia Handayani

terhadap kurikulum yang ada. Salah satu penyempurnaan tersebut antara lain program keterampilan yang membekali siswa dengan keterampilan yang disesuaikan dengan minat dan kemampuannya, serta pembinaan kehidupan berupa keahlian atau *skill* bagi siswa ketika keluar dari lembaga pendidikan. Untuk mencapai hasil terbaik, program keterampilan yang telah disiapkan harus diintegrasikan ke dalam kurikulum dan memastikan bahwa program keterampilan tersebut tidak menyebabkan pengurangan jumlah jam pelajaran yang tersedia. Dengan model tersebut, diharapkan program keterampilan ini dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan yang diharapkan.

Program keterampilan yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Negeri maupun swasta dituntut untuk menghasilkan siswa atau lulusan yang memiliki kecakapan dan keahlian di bidangnya. Selain itu, manfaat dari kurikulum berbasis keterampilan ini yakni siswa memiliki keunggulan kompetitif dalam karir atau bidang keahlian tertentu. Pelaksanaan Program Keterampilan ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) 184 yang meliputi: peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia; peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik; keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan; tuntutan pembangunan daerah dan nasional; tuntutan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS); moderasi beragama; dinamika perkembangan global; persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; kondisi sosial budaya masyarakat setempat; kesetaraan gender; karakteristik satuan pendidikan; pendidikan anti korupsi; dan pendidikan anti narkoba. Menurut pandangan ini, pelaksanaan kurikulum harus disesuaikan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan atau prestasi siswa yang dicapai setelah melalui proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nana Syaodih Sukmadinata (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005) bahwa hasil belajar merupakan perwujudan potensi atau kemampuan seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, *Pengaruh Implementasi Kurikulum Keterampilan terhadap Kompetensi Siswa di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya*
Multhia Handayani

keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Dengan demikian, menurut Benjamin Bloom (Bloom, 2017) hasil belajar merupakan perubahan unjuk kerja atau kemampuan dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh dari hasil kegiatan atau proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa implementasi kurikulum dapat mempengaruhi hasil belajar atau kompetensi siswa. Hal tersebut seperti dinyatakan dalam hasil penelitian Puri Ratna Sari (Sari, 2020) mengenai pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di SDN 2 Sribhawono yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA SDN 2 Sribhawono dengan besarnya harga chi kuadrat (χ^2) sebesar 12,58. Dengan hasil tersebut, nampak jelas bahwa implementasi kurikulum berpengaruh terhadap kompetensi siswa. Dengan kompetensi siswa yang baik, maka menunjukkan keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (Mulyasa, 2020) dalam bukunya Muhammad Joko Susilo bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan berubah. Dengan demikian, implementasi kurikulum di lembaga pendidikan harus senantiasa lebih dikembangkan sehingga akan berdampak pada peningkatan kompetensi siswa.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh implementasi kurikulum keterampilan terhadap kompetensi siswa di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data melalui pengisian angket sebanyak 20 guru MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya. Selain itu, pengumpulan data dibantu dengan wawancara,

observasi dan dokumentasi. Analisis data diawali dengan uji validitas dan reliabilitas instrument. Kemudian, dilakukan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan kedua variabel dan analisis regresi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (Implementasi Kurikulum Keterampilan) terhadap variabel terikat (Kompetensi Siswa).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi dan regresi, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Implementasi Kurikulum Keterampilan) berpengaruh terhadap variabel Y (Kompetensi Siswa). Adapun korelasi atau hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 1. Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

		Correlations	
		Implementasi Kurikulum Keterampilan	Kompetensi Siswa
Implementasi Kurikulum Keterampilan	Pearson Correlation	1	.700
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	20	20
Kompetensi Siswa	Pearson Correlation	.700	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	20	20

Hasil perhitungan korelasi dari data di atas diperoleh nilai koefisien korelasinya sebesar 0,700 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang kuat antara variabel implementasi kurikulum keterampilan (X) dengan kompetensi siswa (Y).

Adapun besarnya pengaruh variabel X (Implementasi Kurikulum Keterampilan) terhadap variabel Y (Kompetensi Siswa) sebagai berikut:

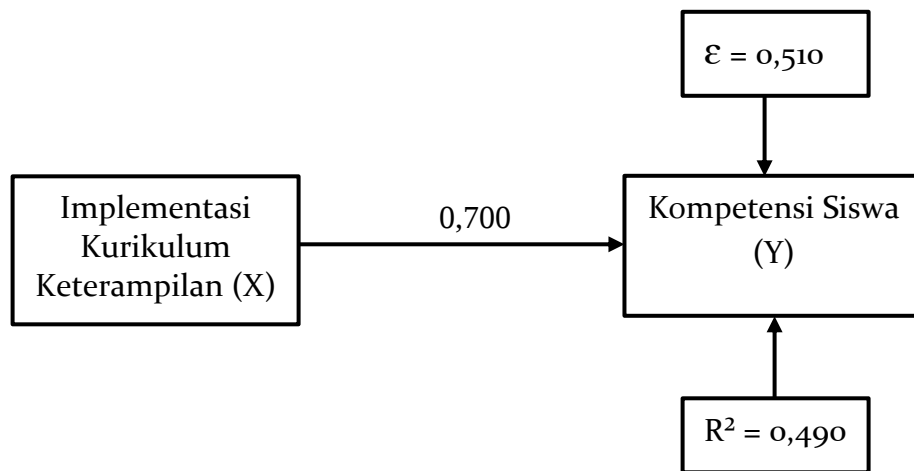
Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	15.448	13.422		1.151
	IKK	.608	.146	.700	4.157

a. Dependent Variable: Kompetensi Siswa

Hasil perhitungan regresi dari data di atas diperoleh nilai regresi sebesar 0,700 dengan taraf signifikan 0,001. Maka dikatakan terdapat pengaruh implementasi kurikulum keterampilan terhadap kompetensi siswa di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya.

Untuk Koefisien Determinasi berdasarkan tabel *model summary* pada kolom *R Square* diperoleh hasil sebesar 0,490. Sedangkam untuk mengetahui faktor-faktor lain (Koefisien Non-Determinasi) di luar variabel X (Implementasi Kurikulum Keterampilan) yang mempengaruhi variabel Y (Kompetensi Siswa) dapat diketahui dengan menganalisis non-determinasi/epsilon (ϵ) sebesar 0,51 atau 51%. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kompetensi siswa yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti metode pembelajaran guru, kompetensi guru, fasilitas sekolah, dan hal lainnya.

Dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti dapat menggambarkan desain penelitian pengaruh implementasi kurikulum keterampilan terhadap kompetensi siswa di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya sebagai berikut:



Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi siswa dipengaruhi oleh implementasi kurikulum keterampilan.

2. Pembahasan

a. Implementasi Kurikulum Keterampilan

Berdasarkan hasil analisis data, variabel implementasi kurikulum keterampilan memperoleh nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3,512. Maka, dari perolehan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa implementasi kurikulum keterampilan di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya berada pada kategori sangat baik sesuai dengan indikator pada Keputusan Menteri Agama (KMA) 184 yang meliputi: peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia; peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik; keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan; tuntutan pembangunan daerah dan nasional; tuntutan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS); moderasi beragama; dinamika perkembangan global; persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; kondisi sosial budaya masyarakat setempat; kesetaraan gender; karakteristik satuan pendidikan; pendidikan anti korupsi; dan pendidikan anti narkoba. Dengan demikian, program keterampilan yang dilaksanakan telah memenuhi syarat maka akan menghasilkan siswa atau lulusan yang memiliki kecakapan dan keahlian.

b. Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil analisis data, variabel kompetensi siswa memperoleh nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 3,246. Maka, dari perolehan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya berada pada kategori baik. Kompetensi siswa tersebut dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Bloom, 2017) bahwa kompetensi atau hasil belajar merupakan perubahan kemampuan baik dalam segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik) yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran.

c. Pengaruh Implementasi Kurikulum Keterampilan terhadap Kompetensi Siswa di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa variabel implementasi kurikulum keterampilan berpengaruh terhadap kompetensi siswa di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Hikmah Kota Tasikmalaya dengan nilai regresi sebesar 0,700 dengan taraf signifikan 0,001. Implementasi kurikulum keterampilan berkontribusi sebesar 49% terhadap kompetensi siswa dan sisanya sebesar 51% adalah faktor lain yang tidak diteliti yang turut mempengaruhi terhadap kompetensi siswa di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya. Dengan hasil tersebut, nampak jelas bahwa implementasi kurikulum berpengaruh terhadap kompetensi siswa. Dengan kompetensi siswa yang baik, maka menunjukkan keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (Mulyasa, 2020) dalam bukunya Muhammad Joko Susilo bahwa implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan berubah. Dengan demikian, implementasi kurikulum di lembaga pendidikan harus senantiasa lebih dikembangkan sehingga akan berdampak pada peningkatan kompetensi siswa.

Kesimpulan

1. Implementasi kurikulum keterampilan di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Hikmah Kota Tasikmalaya berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,512 sesuai dengan indikator pada Keputusan Menteri Agama (KMA) 184.
2. Kompetensi siswa di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Hikmah Kota Tasikmalaya berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,246 dilihat dari beberapa indikator yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.
3. Terdapat pengaruh implementasi kurikulum keterampilan terhadap kompetensi siswa di Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Hikmah Kota Tasikmalaya dengan nilai regresi sebesar 0,700 dengan taraf signifikan 0,001. Implementasi kurikulum keterampilan berkontribusi sebesar 49% terhadap kompetensi siswa.

Referensi

- Bloom, Benyamin, 'Taksonomi Tujuan Pendidikan Menurut Bloom', 1–18
https://file.upi.edu/Direktori/FMIPA/JUR. PEND. FISIKA/MUSLIM/BAHAN-AJAR. MINGGU_K3_3_TAKSONOMI_BLOOM.
- Direktorat Kskk, Madrasah, Direktorat Jenderal, Pendidikan Islam, Kementerian Agama, and Republik Indonesia, 'Petunjuk Teknis Penyusunan Dan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah plus Keterampilan', 2019.
- H, Bernando, "Pengertian Penilaian Kognitif Afektif" Diakses Dari
"Http://Bernandohutajulu.Blogspot.Com/2012/10/Pengertian-Penilaian-Kognitif-Afektif"
- Hasanah, U, "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa" Diakses Dari "Http://Repositori.Unsil.Ac.Id/Pengaruh-Lingkungan-Sekolah-Dan-Motivasi-Belajar-Terhadap-Hasil-Belajar-Siswa",' 2010.
- Juknis Pengelolaan Pembelajaran MA Plus Keterampilan
- Lukas Ahen, 'Studi Analisis Kemampuan Pengelolaan Kecerdasan Interpersonal Dengan Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Di Kalimantan Barat', *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1 Nomor 2 (2020)
- Mulyasa, 'Implementasi Kurikulum', *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 11.2 (2020), 85–98
- Munir, *Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik*
Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005).
- Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, 2008.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).
- 'Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan Di Madrasah Aliyah'.
- Pendidikan, Menteri, Dan Kebudayaan, and Republik Indonesia, 'Nomor 59 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah', 2014.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (PT Rajawali Pers, 2011).
- Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Pengaruh Implementasi Kurikulum Keterampilan terhadap Kompetensi Siswa di MA PK Al-Hikmah Kota Tasikmalaya*
Multhia Handayani

Trimala Sari, 'Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP TMI Raudlatul Metro', 2021.

'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3', 2003.

Mulyasa, 'Implementasi Kurikulum', *ITQAN : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, (2020).